

## **Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Hasil Produksi Home Industri Kerajinan Cor Kuningan Di Desa Bejijong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto**

**Juliani Pudjowati<sup>1</sup>, Susi Tri Wahyuni<sup>2</sup>, Mas'adah<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Bhayangkara Surabaya

<sup>3</sup>Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan

Email: juliani@ubhara.ac.id

### **Abstract**

*This research discusses the influence of local labor on the production results of the Home Industry of cast brass crafts in Bejijong Village, Trowulan District, Mojokerto Regency. The aim of this research is to determine and analyze the influence of labor on the production results of the home industry of cast brass crafts in Bejijong Village, Trowulan District, Mojokerto Regency. . The method used is quantitative. Data collection uses questionnaires. The sample from this research consisted of 125 brass casting industry craftsmen in Bejijong Village. There are two variables in this research, namely the dependent variable, namely Production Results (Y) and the independent variable, namely Labor (X). Meanwhile, data analysis uses simple linear regression with the help of SPSS version 26 software. The research results show that there is an influence of labor on production results through hypothesis testing, namely  $t$  count  $11.248 > t$  table  $1.657$  with a significance level of  $0.000 < 0.05$ , meaning there is a significant positive influence between Labor to Production Results Home Industry cast brass crafts in Bejijong Village, Trowulan District, Mojokerto Regency*

**Keywords:** *Labor, Production Results. Home Industry*

### **Abstrak**

Penelitian ini membahas Pengaruh Tenaga Kerja terhadap hasil produksi Home Industri kerajinan cor kuningan Di Desa Bejijong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Tenaga Kerja terhadap hasil produksi Home Industri kerajinan cor kuningan Di Desa Bejijong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. Metode yang dipergunakan adalah kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuisioner . Adapun sampel dari penelitian ini berjumlah 125 orang pengrajin industry cor kuningan Di Desa Bejijong.. Adapun variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependent yaitu Hasil produksi (Y) dan variabel independent yaitu Tenaga kerja (X). Sedangkan analisis data menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan software SPSS versi 26. Hasil penelitian Terdapat Pengaruh tenaga kerja Terhadap hasil produksi melalui pengujian hipotesis yaitu  $t$  hitung  $11,248 > t$  tabel  $1.657$

dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  maka artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara tenaga Kerja terhadap Hasil produksi Home Industri kerajinan cor kuningan Di Desa Bejjong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto

**Kata Kunci:** *Tenaga Kerja, Hasil Produksi, Home Industri*

## **Pendahuluan**

Kerajinan cor kuningan merupakan suatu karya seni terapan dimana fungsi dan kegunaannya sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Dewasa ini kerajinan cor kuningan menunjang kebutuhan sehari-hari biasanya dalam implementasinya antara lain yaitu penggunaan asbak, cukit botol, bokor kecil, wadah, ceret. Kini barang kerajinan dari logam tidak lagi asing bagi kebanyakan masyarakat di Indonesia, karena kini mudah ditemui dan didapatkan hampir di setiap wilayah di Indonesia. Sebenarnya dari dulu juga telah ada, khususnya ketika masih jaman kerajaan. Misalnya barang kerajinan logamnya berupa alat-alat makan, minum atau gerabah, keris, tombak, tameng, perhiasan, asesoris kerajaan, dan peralatan kesenian seperti gamelan serta patung patung. (Marlena, 2018)

Industri kuningan merupakan industri kecil menengah yang semakin hari semakin banyak manfaat dan kegunaannya. Khususnya di Desa Bejjong Trowulan, yang sangat terkenal dengan Desa Wisata Kerajinan Cor Kuningan. Di desa ini hampir semua warganya bermata pencaharian sebagai pengrajin cor kuningan. Sebagaimana nenek moyangnya, pada jaman kerajaan Mojopahit dulu seperti perkakas rumah tangga, dan aksesoris kerajaan yang terbuat dari kuningan, warisan nenek moyang ini adalah salah satu dari sekian banyak alasan warga desa setempat bermata pencaharian sebagai pengrajin cor kuningan guna melestarikannya (Marlena, 2018)

Di Bejjong banyak terdapat home industry atau industri rumah tangga. Industri rumahan atau home industry sendiri merupakan salah satu dari kriteria-kriteria tentang kerajinan di Indonesia (Muryanti et al., 2021). karena setiap rumah banyak yang memproduksi atau menghasilkan olahan olahan dari logam yang dibuat menjadi seperti patung dan benda-benda lainnya, sehingga tidak heran lagi bahwa di Mojokerto dijuluki sebagai daerah pengrajin logam karena hampir semua warga masyarakat Mojokerto bersumber dari pengrajin logam khususnya di Desa Bejjong kecamatan Trowulan yang menghasilkan banyak sekali kerajinan-kerajinan logam.

Pembuatan kerajinan kuningan yang berperan penting adalah tenaga kerja. Menurut Wulandari et al., (2022) tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-65 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Sedangkan pendapat Ukkas, (2017) bahwa tenaga kerja merujuk pada kemampuan manusiawi yang dapat disumbangkan untuk memungkinkan dilakukannya

produksi barang-barang dan jasa-jasa. Menurut Dananjaya et al., (2013) tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau produk serta jasa baik untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri maupun masyarakat. Sedangkan menurut Istiantara, (2019; Wilantara & Indrawan, 2016), tenaga kerja adalah jumlah penduduk yang dianggap dapat bekerja dan sanggup bekerja jika tidak ada permintaan kerja. Menurut Undang-Undang *Tenaga Kerja*.

Tenaga kerja adalah faktor utama penentu keberhasilan usaha kerajinan kuningan karena semua proses pembuatan cor kuningan dilakukan secara manual atau tidak menggunakan mesin. Hasil produksi dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi. Berdasarkan teori fungsi Cobb Douglas,  $Q = f(K, L, T)$ , apabila *capital* dan *labour* ditambah, maka output akan bertambah pula. Hubungan ini disebut produktivitas fisik marjinal yaitu tambahan output yang dapat dihasilkan jika menambahkan satu atau lebih unit input tertentu dengan menganggap input-input lainnya konstan. (Nugraha et al., 2022) (Fadwiwati et al., 2016).

Jumlah hasil produksi industri kuningan Desa Bejijong Trowulan terus menurun salah satu penyebabnya karena rendahnya kualitas SDM industri dalam manajemen, organisasi, dan lemahnya kewirausahaan dari para pelaku industri, dan terbatasnya akses permodalan. (Harianto et al., 2020). Berkaitan dengan hal tersebut penulis tertarik dengan mengambil judul "Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Hasil produksi Home Industri kerajinan cor kuningan Di Desa Bejijong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto."

### **Metode Penelitian**

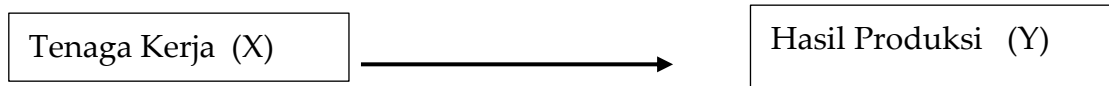
Metode yang dipergunakan adalah kuantitatif. Metode kuantitatif adalah yang di dalamnya menggunakan banyak angka. Mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya (Sugiyono, 2019). Sedangkan menurut Nugroho, (2017) metode kuantitatif adalah metode ilmiah yang yang sistematis, terencana, dan terstruktur. Menurut Arikunto, (2010) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Pengumpulan data menggunakan kuisioner. Adapun sampel dari penelitian ini berjumlah 125 kerajinan cor kuningan Di Desa Bejijong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. Untuk menentukan sampel peneliti menggunakan total sampling yaitu keseluruhan populasi sebesar 125 pengrajin. Sedangkan analisis data menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan software SPSS versi 26.

Adapun variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependent yaitu Hasil produksi (Y) dan variabel independent yaitu tenaga kerja (X). Definisi hasil produksi adalah hasil produksi adalah hasil akhir dari

suatu proses produksi dalam memanfaatkan (mengorbankan) input adalah output atau produk. Sedangkan definisi tenaga kerja adalah suatu kemampuan manusiawi yang dapat disumbangkan untuk memungkinkan dilakukannya produksi barang-barang dan jasa-jasa dalam hal ini jumlah para pekerja yang bekerja di industry cor Kuningan.

Kerangka konsep penelitian dapat digambarkan pada gambar berikut ini:



Gambar 1 kerangka konseptual

## Pembahasan

### Karakteristik Responden

Tabel 1.  
 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	rekuensi	Percent
Perempuan	5	12,0
Laki laki	10	88,0
Total	0	100,0

Sumber: Hasil pengolahan dengan IMB SPSS version 26

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 125 responden yang dijadikan sampel responden berjenis kelamin laki laki lebih banyak yaitu 110 pengarajin (88,0%), sedangkan perempuan sebanyak 15 pengarajin (12,0%)

### Uji Parsial (T)

Tabel 2  
 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.		
		Std. Error	Beta			
(Constant)	1,489	,109		13,703		,000
x	503	,045	,712	1,248		,000

a. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil pengolahan dengan IMB SPSS version 26

H1: Terdapat Pengaruh yang signifikan Tenaga kerja Terhadap hasil produksi Home Industri kerajinan cor kuningan Di Desa Bejjong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto

Berdasarkan pada table 2 maka dapat dinyatakan bahwa dari

pengujian variable Tenaga kerja yang dihasikan yaitu  $t$  hitung  $11,248 > t$  tabel  $1.657$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  maka artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara tenaga Kerja terhadap Hasil produksi Home Industri kerajinan cor kuningan Di Desa Bejijong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto

### Uji Korelasi (R)

Tabel 3  
 Hasil Uji Kolerasi (R)

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,712 <sup>a</sup> ,507	,503	,334
a. Predictors: (Constant), x			
b. Dependent Variable: y			

Sumber: Hasil pengolahan dengan IMB SPSS version 26

Berdasarkan Tabel 3 berarti hubungan variabel Tenaga Kerja (X) dengan variabel Hasil Produksi (Y) menunjukkan nilai sangat kuat karena berkisar antara  $0,419-1,000$ .

### Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 4  
 Hasil Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,712 <sup>a</sup>	,507	,503	,334
a. Predictors: (Constant), x				
b. Dependent Variable: y				

Sumber: Hasil pengolahan dengan IMB SPSS version 26

Berdasarkan Tabel 4 melalui pengolahan data menggunakan SPSS 26 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar  $0,507$  Hal ini berarti kemampuan variabel independen Tenaga Kerja dalam menerangkan variabel dependen (Hasil produksi ) sebesar  $50,7\%$ .

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurasika et al.), dengan judul penelitian “ pengaruh bahan baku, tenaga kerja dan teknologi terhadap hasil produksi air minum dalam kemasan (AMDK) pada PT. Malenggang Utama Kabupaten Luwu” . Hasil penelitian tenaga kerja

berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi. Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Arifia et al., (2013) dengan judul penelitian “ modal Dan Tenaga Kerja Pengaruhnya terhadap Hasil Produksi Sepatu (Studi Kasus di Koperasi Produsen Sepatu Margosuryo Kota Mojokerto). Hasil temuan bahwa pengaruh tenaga kerja terhadap hasil produksi sepatu adalah signifikan dengan koefisien regresi sebesar 0.66. hal ini berarti jika tenaga kerja meningkat sebanyak 1% maka akan menambah produksi sebesar 0.64%. Jadi besarnya produksi sepatu yang dapat diprediksi oleh faktor tenaga kerja sebesar 0.64%. Jadi produksi sepatu lebih dipengaruhi oleh jumlah tenaga kerja. Mahayasa & Yuliarmi, (2017), dengan judul penelitian “ Pengaruh Modal, Teknologi, Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Dan Pendapatan Usaha Kerajinan Ukiran Kayu Di Kecamatan Tembuku Kabupaten”. Hasil temuan Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Tenaga kerja Terhadap hasil produksi melalui pengujian hipotesis yaitu  $t$  hitung 11,248 >  $t$  tabel 1.657 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  maka artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara tenaga Kerja terhadap Hasil produksi Home Industri kerajinan cor kuningan Di Desa Bejijong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto
2. Berdasarkan Uji korelasi (R) diketahui bahwa nilai R sebesar 0,712 hubungan variabel Tenaga Kerja (X) dengan variabel Hasil Produksi (Y) menunjukkan nilai sangat kuat karena berkisar antara 0,419-1,000.
3. Pengaruh tenaga kerja berdasarkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,507. Hal ini berarti kemampuan variabel independen (tenaga kerja) dalam menerangkan variabel dependen (Hasil Produksi ) sebesar 50,7%.

### **Daftar Pustaka**

- Arifia, A., Fakultas, D., Unesa, E., & Ketintang Surabaya, K. (2013). Modal Dan Tenaga Kerja Pengaruhnya Terhadap Hasil Produksi Sepatu (Studi Kasus di Koperasi Produsen Sepatu Margosuryo Kota Mojokerto). *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(2).  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/3113%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Ilmiah*. In *Rineka cipta, Jakarta*.
- Baku, P. B., Dan, T. K., & Luwu, U. K. (n.d.). *Pengaruh Bahan Baku, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Hasil Produksi Air Minum Dalam Kemasan (Amdk) Pada PT. Malenggang Utama Kabupaten Luwu*. 1–23.

- Dananjaya, I., Sunarti, T., & WIdyatmini. (2013). Grand Strategi Pengembangan Ukm. *Pesat*.
- Fadwiwati, A. Y., Hartoyo, S., Kuncoro, S. U., & Rusastra, I. W. (2016). Analisis Efisiensi Teknis, Efisiensi Alokatif, dan Efisiensi Ekonomi Usahatani Jagung Berdasarkan Varietas di Provinsi Gorontalo. *Jurnal Agro Ekonomi*. <https://doi.org/10.21082/jae.v32n1.2014.1-12>
- Harianto, S., Nursanti, E., & Indra Laksana, D. (2020). Aplikasi Metode Six Sigma Untuk Peningkatan Kualitas Dan Penjualan Kerajinan Cor Kuningan Tradisional Majapahit Mojokerto Yang Ramah Lingkungan. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri*. <https://doi.org/10.36040/jtmi.v6i1.2626>
- Istiantara, D. T. (2019). Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi Guna Meningkatkan Kinerja Pegawai Dan Dosen Politeknik Perkeretaapian Indonesia. *Jurnal Perkeretaapian Indonesia*. <https://doi.org/10.37367/jpi.v3i2.89>
- Mahayasa, I. B. A., & Yuliarmi, N. Ny. (2017). Pengaruh Modal, Teknologi, Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Dan Pendapatan Usaha Kerajinan Ukiran Kayu Di Kecamatan Tembuku Kabupaten. *E-Jurnal EP Unud*, 6 [8]: 1510-1543, 110.
- Marlena, N. (2018). Sudahkah UKM Cor Kuningan Mengimplementasikan Keputusan Operasional? *Ekspektra: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.25139/ekt.v2i2.1224>
- Muryanti, N. L., Virginia, G., Susanto, B., & Proboyekti, U. (2021). Pembangunan Model Pengetahuan Kerajinan Tradisional Indonesia dengan Pendekatan On-To-Knowledge. *Jurnal Terapan Teknologi Informasi*. <https://doi.org/10.21460/jutei.2020.42.196>
- Nugraha, G., Akbar, M. F., & Hamsani, H. (2022). Pengaruh Listrik, Modal, dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Equity: Jurnal Ekonomi*. <https://doi.org/10.33019/equity.v10i1.94>
- Nugroho, S. (2017). Metode Kuantitatif. In *UNIB Press*.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan. In *Bandung: Alfabeta*.
- Ukkas, I. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kota Palopo. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.440>

Wilantara, R. F., & Indrawan, R. (2016). Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM. *Serambinews.Com*.

Wulandari, S., Sakinah, W. L., Nst, S. A., Hermayani, P., Wardani, I. T., Wahyudi, I., & Alfariqi, I. (2022). Faktor- faktor yang Mempengaruhi Tenaga Kerja Industri Kayu Olahan di Kota Langsa. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*.